

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 34/Kpts/TP.240/1/1995

TANGGAL : 17 Januari 1995

DESKRIPSI DURIAN VARIETAS RAJA MABAH

Asal	: Mabah, Kalimantan Barat
Tinggi tanaman	: ± 35 m
Lebar tajuk	: ± 20 m
Bentuk tanaman	: menyerupai payung sampai kerucut
Percabangan	: rapat mulai ketinggian 3 m
Kedudukan cabang	: horisontal dengan ujung cabang ke atas
Warna batang	: kecoklatan
Keadaan batang	: permukaan kulit agak halus/ licin
Bentuk batang	: gilig
Bentuk daun	: bulat panjang dengan ujung meruncing (panjang 2,5 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: coklat tua
Kedudukan/ letak daun	: mendatar, ujung daun melengkung ke bawah
Bentuk bunga	: bulat dalam tandan
Warna mahkota bunga	: putih
Warna benang sari	: kekuningan
Jumlah bunga/ tandan	: 6 – 10 bunga
Jumlah buah/ tandan	: 1 – 3 buah
Bentuk buah	: bulat lonjong dan bersegi
Warna buah	: hijau
Bentuk duri	: kerucut , agak jarang
Sifat buah	: mudah dibelah (normal)
Berat/ buah	: 2,5 – 5,0 kg
Berat daging buah	: 1,5 – 2,5 kg
Ketebalan kulit buah	: 1,0 – 1,3 cm
Jumlah juring/ buah	: 5 buah
Jumlah pongge/ buah	: 14 – 18 buah
Warna daging	: kuning gading
Banyak biji sempurna/ buah	: 10 – 15 buah
Bentuk biji	: bulat lonjong, ± 23 g
Ketebalan daging	: 1,5 – 2,0 cm
Keadaaan daging	: kering
Rasa daging	: manis gurih
Tekstur daging	: halus
Aroma daging	: harum
Hasil/ pohon	: 150 – 200 buah/ tahun (umur > 100 tahun)
Ketahanan terhadap hama	: tahan terhadap penggerak buah <i>Tirathaba ruptilinea</i> dan <i>Hypergea leprostocta</i>
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan terhadap busuk akar <i>Fusarium sp.</i>
Keterangan	: penampilan tanaman cukup menarik, kualitas buah baik, umumnya lebih besar dari 3,5 kg, daging buah rata-rata 30 – 35 % dari berat buah dan bentuk buah persegi (beralur dalam)
Peneliti	: M. Amin Ishak, Zulkifli Rajak, Hamsina, Hatta Muhammad, Lukman Hutagalung, Elly Ishak, Syamsudin Latif, dan A. Djamil Djauhari

MENTERI PERTANIAN

ttd

SJARIFUDIN BAHARSJAH